

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting di sebuah perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga menyebabkan kerugian pada perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa pengertian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang telah didefinisikan oleh beberapa ahli, dan pada dasarnya definisi tersebut mengarah pada interaksi pekerja dengan mesin atau peralatan yang digunakan, interaksi pekerja dengan lingkungan kerja, dan interaksi pekerja dengan mesin dan lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologisfisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan (Veithzal Rivai, 2004). Salah satu tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Di Indonesia sendiri angka kecelakaan kerja masih tinggi, hal ini menjadi salah satu fokus utama tentang keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia. Data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2009 telah terjadi 54.398 kasus kecelakaan kerja di Indonesia (Jamsostek, 2010). Berdasarkan data Kemenakertrans tahun 2012 ditinjau berdasarkan tipe kecelakaan, yang terbanyak adalah akibat terbentur, bersinggungan dengan benda tajam yang mengakibatkan tergores, terpotong, tertusuk, dan terpukul akibat terjatuh. Hal tersebut tidak akan terjadi jika pekerja dengan tertib menggunakan alat pelindung diri atau APD.

Menurut BPS jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2018 mencapai 133,94 juta orang atau bertambah 2,39 juta orang dibandingkan periode sebelumnya pada Februari 2017 (BPS, 2018). Produktivitas kerja seorang karyawan di sebuah perusahaan merupakan persoalan yang selalu dibicarakan oleh banyak orang terutama untuk persoalan-persoalan yang berhubungan dengan dunia kerja. Sumber Daya Manusia yang produktif

sangat diperlukan untuk dijadikan asset penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi global saat ini.

Menurut Manulang (2005), tunjangan kesejahteraan karyawan merupakan program pelayanan karyawan dan membentuk, memelihara semangat karyawan, yaitu sejumlah ganjaran yang dimaksudkan untuk memberikan rasa tenang bagi para pekerja dan anggota keluarga, yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan kerja, pembayaran upah selama tidak bekerja dan pelayanan bagi pekerja yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu pemberian gaji juga akan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan yang disebabkan karena uang masih merupakan motivator yang kuat bagi karyawan. Maka setiap perusahaan perlu memperhatikan mengenai gaji, asuransi, dan tunjangan kesejahteraan yang banyak diharapkan dari pada karyawan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan adalah dengan memberi gaji, asuransi, dan tunjangan kesejahteraan kepada karyawan. Dengan adanya kesejahteraan yang cukup maka hubungan antara karyawan dengan pihak perusahaan akan dapat terjalin dengan baik, sehingga karyawan sendiri akan berusaha untuk meningkatkan prestasi kerja karena merasa dihargai oleh perusahaan.

Terminal Petikemas Koja Jakarta merupakan salah satu terminal petikemas terbesar di Indonesia dan berada dalam pengawasan PT. Pelindo II yang kegiatan operasional sehari-harinya adalah melakukan kegiatan bongkar muat petikemas impor dari kapal yang kemudian dipindahkan ke *container yard (CY)*, juga sebaliknya kegiatan memuat petikemas ekspor dari *container yard* ke kapal yang bertujuan untuk menentukan kegiatan tersebut dapat berjalan lancar.

Untuk dapat melayani penanganan pelayanan peti kemas dibutuhkan peralatan yang baik dan siap pakai antara lain *headtruck*, *reach stacker*, *quayside container crane*, *rubber tyred gantry*, *side loader*, *forklift*, dan lain-lain. Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang handal untuk dapat melaksanakan kegiatan pengoperasiannya. Prasarana yang dimiliki oleh Terminal Petikemas Koja antara lain unit perbaikan teknis (*workshop*), kantor unit operasional sarana dan prasarana, dan garasi. Unit perbaikan

teknis (*workshop*) memiliki fasilitas seperti perbaikan chassis pengangkut kontainer, perbaikan kelistrikan, gudang spare part, tempat cuci kendaraan *headtruck*, dan lahan parkir kendaraan (garasi) unit perbaikan *engine*, perbaikan *understeer*, *body repair* (perbaikan body). Pada unit perbaikan teknis (*workshop*) sendiri, masih ada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dikarenakan kurangnya rasa hati-hati dan penggunaan alat pelindung diri yang belum sesuai dengan kondisi pekerjaan.

Dari hasil observasi terdapat beberapa kekurangan pada pekerja di lingkungan *workshop*. Dari sisi pekerja di lingkungan *workshop* diantaranya masih ada pekerja yang terlihat tidak memakai alat pelindung diri (APD) seperti helm, masker, sarung tangan, dan lain-lain. Meskipun pekerja tersebut sudah ditegur bahkan diberikan sebuah sanksi, karena tidak memakai alat pelindung diri, namun masih ditemukannya pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri saat bekerja. Jika hal tersebut tidak ditindaklanjuti maka dapat memicu terjadinya kecelakaan pada pekerja di *workshop* Terminal Petikemas Koja.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem tingkat keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan *workshop* Terminal Petikemas Koja?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi *workshop* Terminal Petikemas Koja dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja pekerja?
3. Bagaimana rekomendasi untuk *workshop* Terminal Petikemas Koja dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja?

### C. Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mengetahui penerapan sistem K3 dan hambatan-hambatannya di lingkungan *workshop* Terminal Petikemas Koja.
2. Lingkup kerja yang diteliti hanya pada area zona aman atau diluar *restricted area* dan pada bagian lini *workshop* Terminal Petikemas Koja.

### D. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah

1. Untuk mengetahui tingkat penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan *workshop* Terminal Petikemas Koja.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penerapan sistem manajemen K3 yang tersedia di *workshop* Terminal Petikemas Koja.
3. Untuk memberikan rekomendasi upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan sistem manajemen K3 di *workshop* Terminal Petikemas Koja.

### E. Manfaat

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah

1. Manfaat bagi Penulis
  - a. Mengetahui dan memahami teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
  - b. Mampu menerapkan atau mengaplikasikan teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Manfaat bagi Perusahaan
  - a. Mengetahui tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di *workshop* Terminal Petikemas Koja
  - b. Sebagai acuan dalam meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di *workshop* Terminal Petikemas Koja.
3. Manfaat bagi Pekerja Perusahaan
  - a. Meningkatkan jaminan terhadap Keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

- b. Memberikan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diterapkan di tempat kerja.
4. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
    - a. Menjadi referensi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bahan penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pelaporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode pengumpulan data, metode analisis data, serta proses pengerjaan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.